

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Modul Ajar Pembelajaran Qur'an Hadits pada Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 3 Batola maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesesuaian Modul Ajar Pembelajaran Qur'an Hadits pada Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN 3 Batola

Ada beberapa komponen modul ajar yang disusun guru Qur'an Hadits yang belum memenuhi standar pada setiap bagian komponen itu sendiri. Beberapa bagian komponen tersebut yaitu: kompetensi awal sudah termuat namun masih belum sesuai dengan panduan asesmen. Sarana prasarana sudah termuat namun media yang tersedia dari pihak sekolah masih kurang memadai sehingga mengganggu proses kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran sudah termuat namun dalam penyusunannya masih belum cukup jelas dan terukur untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran. Pemahaman bermakna sudah termuat pada modul ajar, namun isi dari komponen pemahaman bermakna yang disusun guru Qur'an Hadits juga masih keliru.

Asesmen sudah termuat pada modul ajar, namun asesmen pada modul ajar yang disusun guru ini masih ada bagian yang belum tepat yaitu pada asesmen formatif bagian asesmen awal. Dan terakhir yaitu pada bagian

pengayaan dan remedial, pada bagian ini juga sudah termuat dalam modul ajar namun masih keliru dalam penyusunannya. Dalam penyusunan modul ajar ketelitian dan kreativitas guru dalam merancang setiap komponen pada modul masih belum sempurna secara keseluruhan dan belum sepenuhnya sesuai dengan kondisi kelas dan karakteristik peserta didik.

Kendala yang dihadapi dalam penyusunan modul ajar meliputi ragam pemahaman peserta didik yang berbeda-beda antar yang satu dengan yang lainnya, belum adanya pelatihan khusus untuk guru dalam pembuatan modul ajar, dan keterbatasan fasilitas yang mendukung penggunaan modul secara optimal.

2. Implikasi dan Kendala Modul Ajar Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di MAN 3 Batola

a. Implikasi bagi guru dan peserta didik

Membantu peserta didik belajar secara mandiri dan memahami materi pembelajaran dengan terstruktur, mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan sistematis, dan meningkatkan keterlibatan peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

b. Kendala bagi guru dan peserta didik

Beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami modul tanpa bimbingan lebih lanjut dari guru, modul ajar yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran masih cenderung bersifat teoritis dan kurang interaktif, dan Guru mengalami keterbatasan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif karena tidak

memodifikasi modul ajar yang tersedia sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik yang ada di kelas. Dan belum adanya pelatihan terkait penyusunan modul ajar di madrasah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas perancangan modul ajar pembelajaran Qur'an Hadits pada implementasi kurikulum merdeka:

Bagi Guru Qur'an Hadits: Mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif untuk mengembangkan modul ajar, mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai penyusunan dan penggunaan modul ajar agar lebih efektif, dan memberikan bimbingan khusus kepada peserta didik yang mengalami kesulitan agar tidak tertinggal dalam pembelajaran.

Bagi Peserta Didik: Meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dengan lebih sering berdiskusi dan bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, dan mengembangkan keterampilan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber daya tambahan selain modul, seperti video pembelajaran.

Bagi Pihak Madrasah: Menyediakan akses pendukung, seperti akses ke perangkat digital atau bahan tambahan yang dapat melengkapi modul ajar dan mengadakan forum diskusi atau evaluasi rutin mengenai efektivitas modul ajar agar dapat diketahui kendala apa saja yang dihadapi, agar dapat terus diperbaiki sesuai kebutuhan pembelajaran.